



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 April 2025

Halaman: 5

► PEMBONGKARAN TKP ABA

Jukir dan Pedagang Belum Terima Sosialisasi

DANUREJAN—Pemda DIY berencana membongkar Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) untuk dijadikan Ruang Terbuka Hijau. Sayangnya, komunitas yang selama ini bekerja di TKP ABA seperti juru parkir dan pedagang tidak mendapat sosialisasi resmi jika mereka hendak direlokasi.

Pengelola TKP Abu Bakar Ali, Doni Rulianto, menjelaskan baik Pemkot Jogja maupun Pemda DIY belum pernah memberikan sosialisasi terkait rencana ini. "Kami justru baru tahu dari media kalau ada rencana pembongkaran ABA," ujarnya saat dihubungi, Sabtu (12/4).

Ia menceritakan, TKP ABA dikelola oleh lembaga berbadan hukum bernama CV ABA Yogyakarta. Selaku pengelola, pihaknya biasanya memperpanjang kontrak pengelolaan dengan Dinas Perhubungan DIY setiap tahun, pada bulan Desember.

Namun dalam perpanjangan kontrak terakhir Desember 2024, perpanjangan hanya tiga bulan. Kontrak pengelolaan habis 14 April 2025.

Setelah mendengar kabar pembongkaran TKP ABA pada Ramadan 2025 lalu, pihaknya pun mencoba beraudiensi dengan Dinas Perhubungan DIY. Hasil dari audiensi, didapati informasi jika pedagang sementara akan dipindahkan ke Pasar Batikan dan juru parkir dipindahkan ke parkir-parkir tepi jalan umum. "Bagi kami itu bukan solusi. Maka kami minta paling tidak menghabiskan tahun ini sambil kami koordinasi yang lebih baik lagi untuk mencari solusi yang paling baik buat semuanya. Tapi Dishub tetap keukeh tidak bisa," katanya.

Terkait dengan wacana pemindahan fungsi parkir di TKP Ketandan, menurutnya juga tidak bisa mengakomodasi seluruh juru parkir dari TKP ABA karena lahannya yang lebih kecil.

Dengan pengelolaan parkir ini, pihaknya juga turut menyumbangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik ketika dikelola Pemkot Jogja maupun Pemda DIY. "Bayarnya di muka, setiap awal kontrak. Rp400 juta untuk kontrak satu tahun," katanya. Menurutnya, belum ada sosialisasi dan solusi terkait dengan rencana ini.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, sebelumnya mengatakan jajarannya masih melakukan *mapping* terhadap juru parkir maupun pedagang. "Kami baru *mapping*. Kami *mapping* dulu untuk parkir di seluruh kota ini seperti apa," katanya.

Dari arahan Sri Sultan HB X, ia diminta untuk mengedepankan empati terhadap pihak-pihak yang terdampak kebijakan relokasi tersebut. "Kami akan membantu bagaimana dampak [relokasi] kalau tiba waktunya. Arahan Sultan, kami harus mempunyai empati kepada yang terdampak," kata dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005